BAB 5

SIMPULAN. KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah melakukan observasi terhadap sistem pelunasan piutang pada Garden Palace Hotel, maka dapat diambil simpulan :

- 1. Pelaksanaan sistem pelunasan piutang pada Garden Palace telah berjalan dengan baik. Prosedur yang ada pada perusahaan telah dilaksanakan dengan baik sehingga terhindar dari segala resiko yang mungkin terjadi. Hanya saja terjadi kekurangan pada *Front Office* yang kurang lengkap dalam memberikan dokumen kepada *back office* sehingga memperlambat kerja dari *Accounting Receivable*.
- 2. Pemisahan tugas dan tanggung jawab pada tiap divisi telah dilakukan dengan baik, dapat dilihat dari struktur organisasi yang rinci dan deskripsi pekerjaan yang lengkap dan tertulis. Hal tersebut membuat karyawan yang masuk dan telah mengikuti pelatihan melalui program orientasi magang mengetahui pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing pada saat melaksanakan tugas yang telah diberikan. Namun karena

- kurangnya *staff*, maka sering adanya *double job* dalam satu divisi salah satunya pada *Accounting Receivable*.
- 3. Pengecekan dan verifikasi yang telah berjalan baik meminimalisasi terjadinya kesalahan dalam melakukan pelunasan maupun penagihan piutang. Hal tersebut menyebabkan seluruh prosedur dalam piutang atau pembayaran secara kredit dapat dipertanggung jawabkan.
- 4. Otorisasi pada setiap dokumen dapat mengurangi kesalahan dan kecurangan dalam penggunaan dokumen yang ada. Hal tersebut dilakukan dengan cara distribusi yang baik beserta pemberian tanggung jawab pada setiap dokumen yang dibuat.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi pemagang dalam penulisan tugas akhir laporan magang antara lain :

 Pembahasan terbatas pada aktivitas yang dilakukan oleh pemagang pada pelunasan piutang dan belajar cara menginput data pada software yang digunakan di Garden Palace Hotel yaitu Power Pro karena selama magang, pemagang ditempatkan di tempat yang tidak ada komputer, sehingga pemagang tidak mendapat kesempatan untuk belajar menginput data pada software Power Pro yang disebabkan oleh kesibukan staff Accounting Receivable setiap harinya.

2. Keterbatasan perusahaan dalam memberikan data internal yang penulis perlukan.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah perusahaan sebaiknya memperketat otorisasi pada semua proses sehingga semua divisi bisa berjalan dengan baik dan lancar berlaku dan memperbaiki SOP yang dimiliki Garden Palace Hotel agar menambah nilai kualitas dari SOP dan meningkatkan kinerja dari seluruh *staff* Garden Palace Hotel Surabaya dan agar perusahaan menambah satu staff lagi terutama untuk di bagian *Accounting Receivable* agar pekerjaan dari *Accounting Receivable* bisa terselesaikan di hari itu juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Hall, J.A., 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, 4th ed., Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji, M. Sc., 2005, *Sistem Informasi Akuntansi*, 2nd ed., Yogyakarta: UPPAMP YKPN.
- Mulyadi, 2010, Sistem Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat.
- O'Brien, J. A., 2005, *Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*, 12th ed., Jakarta: Salemba Empat.
- Praptono, E, 2012, Sistem Akuntansi Piutang, (http://sistem-akuntansi-piutang.html/, Di unduh 4 Januari 2015).
- Rama, D. V., dan Jones, F. L., 2006 Sistem Informasi Akuntansi Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, 2009, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., dan Paul, J. S., 2005, *Sistem Informasi Akuntasi*, 9th ed., Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R., dan Wild, J. J., 2010, *Analisis Laporan Keuangan*. Diterjemahkan oleh: Dewi Yanti. Edisi 10–Buku 1, Jakarta: Salemba Empat
- Soewirjo, Herdi S. Darmo., Teori dan Praktik Akuntansi Perhotelan, Yogyakarta: Andi.

Widjajanto, N., 2001, Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta: Erlangga.